

## APPENDICES

### Appendix 01. Blueprint Interview Guide

#### BLUEPRINT INTERVIEW GUIDE

**How does the teacher in SMA Negeri 4 Singaraja develop listening materials for teaching listening?**

DIMENSION	QUESTIONS	Sources	EXPERT	
			Relevant	Irrelevant
Ability	1. Mengapa bapak/ibu mengembangkan <i>listening materials</i> ?	Djiwandono , P. (2015).		
	2. Bagaimana cara bapak/ibu mengembangkan <i>listening materials</i> ?	Djiwandono , P. (2015).		
	3. Metode apa yang bapak/ibu gunakan dalam mengembangkan <i>listening materials</i> ?	Djiwandono , P. (2015).		
	4. Teknik apa yang bapak/ibu gunakan dalam mengembangkan <i>listening materials</i> ?	Djiwandono , P. (2015).		
	5. Media apa yang bapak/ibu gunakan dalam mengembangkan <i>listening materials</i> ?	Djiwandono , P. (2015).		
	6. Mengapa bapak/ibu menggunakan metode, teknik, dan media tersebut dalam mengembangkan	Djiwandono , P. (2015).		

	<i>listening materials?</i>			
	7. Apa saja yang perlu diperhatikan dalam mengembangkan <i>listening materials?</i>	Djiwandono, P. (2015).		
Implementation	1. Bagaimana cara bapak/ibu mengimplementasikan <i>listening materials</i> untuk mengajar listening?	Nicholas, N, Lukong. (1988)		
	2. Adakah strategi yang bapak/ibu gunakan dalam mengimplementasikan <i>listening materials</i> dalam mengajar listening?	Nicholas, N, Lukong. 1988.		
	3. Mengapa bapak/ibu menggunakan strategi tersebut dalam mengimplementasikan <i>listening materials</i> dalam mengajar listening?	Nicholas, N, Lukong. 1988.		
	4. Media apa saja yang ibu/bapak gunakan dalam mengimplementasikan <i>listening materials</i> dalam mengajar listening?	Nicholas, N, Lukong. 1988.		
	5. Mengapa bapak/ibu menggunakan media tersebut dalam mengimplementasikan <i>listening materials</i> dalam mengajar listening?	Nicholas, N, Lukong. 1988.		

**Appendix 02. Observation Sheet****Observation Sheet****Observer** : Sekar Febrianti (researcher)**Place** : SMAN 4 Singaraja (X. MIPA 5)

<b>No.</b>	<b>Review Section</b>	<b>Description</b>
1	The Ways of Development of Listening Materials by the Teacher	
2	Learning Activities in Implementing Listening Materials for Teaching Listening	
3.	Media, method, and technique used by teacher in Implementing Listening Materials	

### Appendix 03. Transkrip Wawancara

#### TRANSKIP WAWANCARA

Tanggal Wawancara : 19 April 2022

Tempat : SMAN 4 Singaraja

Waktu : 08.30 WITA

Narasumber : Ni Made Eti Suryani

Pekerjaan : Guru Bahasa Inggris

#### **Keterangan**

*P: Pewawancara*

*N: Narasumber*

P : Selamat pagi, Ibu Eti Suryani. Sebelumnya saya ucapkan terima kasih atas kesediaan ibu selaku salah satu guru Bahasa Inggris di SMAN 4 Singaraja yang telah meluangkan waktunya dalam sesi wawancara ini.

N : Selamat pagi, Sekar.

P : Sebelumnya saya ingin menyampaikan judul penelitian saya yaitu “Listening Materials Development for Teaching Listening at SMAN 4 Singaraja”. Pertanyaan pertama yaitu: Apakah masih penting guru mengajar listening di level SMA?

N : Menurut saya, sebenarnya listening itu sangat penting. Karena dari listening salah satunya mereka bisa belajar speaking dan pronunciation. Kalau kita kasi blank teks berupa missing words, mereka akan otomatis membaca kata itu sambil mendengarkan pronouncenya. Mereka secara tidak sengaja belajar pronounce. Karena banyak orang yang belajar bahasa inggris gak bisa ngomong, tapi dia tau kataya tapi dia tidak tau pronouncenya. Jadi semakin banyak

listening, semakin banyak dikasi audio maupun audio visual dengan teksnya itu sangat penting menurut saya.

P : Pertanyaan kedua yaitu: Apakah ibu mengembangkan materi mendengarkan dan apa alasannya?

N : Sebenarnya alasannya pertama itu saya merasa tidak puas dengan performa saya mengajar. Dulu sekolah sebelum covid kan sekolah aktif ya, jadi kita masuk kelas ngajar dan pulang itu sudah lelah dan tidak bisa menyiapkan materi. Jadi masuk kelas itu spontanias saja. Saya gak puas, saya ingin keempat skill itu dipake dengan baik. Yang selalu ketinggalan adalah listening. Memang padahal di lks ada script namun kita gak pernah dapet audionya. Covid inilah somehow memberikan waktu lebih bagi kita untuk prepare dirumah karena doing everything dari rumah jadi waktu untuk pergi ke sekolah itu bisa dipake untuk prepare more untuk siswa. Disana saya buat ataupun mencari audionya. Jadi saya melakukan itu lebih ke self-improvement atau kepuasan diri sendiri.

P : Bagaimana tanggapan atau respon siswa mengenai materi mendengarkan yang telah ibu kembangkan? Apakah mereka lebih termotivasi untuk belajar listening?

N : Saya mengembangkan materi mendengarkan itu supaya bisa digunakan oleh siswa untuk melatih skill listening mereka. Disana saya buat beberapa activities mulai dari warming up, inti mendengarkan, exercises, sampai dengan feedback. Dan ternyata anak-anak antusias meskipun listening sendiri di rumah. Siswa menjadi tidak terbebani belajar listening karena mereka melalui tahap-tahap yang sudah saya rencanakan seperti activity yang saya jelaskan barusan. Memang hakikat pembelajaran bahasa yang kita mendevelop 4 skill ini, juga menyiapkan listening ujian itu gak sekejap karena siswa need to get use the correct pronouciation, minimal correct pronounciation belum kita ke native. Untung sekarang ada youtube, it much easier. Sangat terbantu.

P : Pertanyaan selanjutnya, Bagaimana ibu mengembangkan materi mendengarkan?

N : Materi mendengarkan saya buat melalui worksheet. Videonya saya cari di youtube, kalo videonya berisi teks langsung teksnya saya salin trus videonya saya edit menjadi audio aja itu siswa punya audio sama punya transkrip yang sudah saya salin. Kalau videonya tidak berisi

transkrip atau teks, biasanya source tersebut memiliki halaman web, jadi videonya ada di youtube dan di halaman webnya ada teksnya. Terakhir saya memodifikasi materinya dan menambahkan berbagai aktivitas salah satunya exercises activity.

P : Mengapa ibu hanya mencari sumber video hanya dari youtube? Atau adakah sumber lain yang ibu gunakan lagi?

N : Sejauh ini sih saya mencari videonya di youtube. Karena kan seperti yang kita ketahui youtube itu kan salah satu platform yang menyediakan berbagai video. Kita bisa mencari video apa saja disana, dan kita juga bisa mengupload video kita sendiri. Selain itu youtube saat ini kan sangat mudah diakses oleh siswa, jadi siswa gampang mengaksesnya dan bisa merasa enjoy saat pembelajaran melalui youtube tersebut.

P : Selanjutnya, Apa saja yang harus diperhatikan dalam mengembangkan materi mendengarkan?

N : Pertama harus memperhatikan tingkat kesulitan. Ini harus sesuai dengan grade mereka. Jangan asal melihat judul di youtube kita langsung tahu bahwa itu sudah termasuk materi kita. Selanjutnya saya kira durasi juga penting, harus disesuaikan dengan time allocation nya.

P : Mengapa menurut ibu kedua hal itu perlu diperhatikan?

N : Kadang kita misal mengajar kelas 10, source siswa itu kan dari berbagai macam. Kalau kita sudah hantam dengan materi yang berat atau topiknya itu berat misalnya, mereka akan merasa kesulitan dan kemudian hesitate dan merasa tidak mau dan tidak termotivasi belajar listening karena baru belajar sudah kesulitan. Jadi menurut saya untuk pertama kasi dulu yang simple, biarpun conversation yang gampang jika mereka melalui itu dengan gampang the next materials kita kasi yang lebih sulit. Selalu mempertimbangkan kesulitan dulu untuk memotivasi belajar siswa. Durasi juga penting. Kita harus bisa memilah source yang mana yang sekiranya pas dengan time allocation pembelajaran supaya tidak habis waktunya disana. Tambahannya yaitu kesesuaian audio dengan materi. Kadang-kadang kan di buku itu ada script listening tapi gak ada audionya. Sebenarnya saya nyari dulu kalo gak ada yang sesuai saya buat sendiri. Kadang saya juga pake pdf read aloud, harus diperiksa teksnya ada nama bahasa Indonesia.

P : Pertanyaan selanjutnya, Bagaimana cara ibu mengimplementasikan materi mendengarkan untuk mengajar listening?

N : Materi yang saya buat atau yang saya kembangkan itu saya buat dalam bentuk worksheet. Worksheet tersebut saya unggah di kelas online yaitu google classroom. Karena di masa pandemi ini sekolah belum bisa memastikan kegiatan belajar bisa sepenuhnya di lakukan di ruang kelas atau sekolah. Jadi saya upload di Google classroom, nantinya jika situasi harus belajar online maka siswa dapat mengakses materi di rumah saja melalui Google classroom. Sedangkan jika situasi sudah mengizinkan belajar tatap muka, siswa masih tetap bisa mengaksesnya melalui mobile phone mereka masing-masing. Bedanya yaitu cara diskusinya, jika online diskusi dilakukan di WhatsApp group dan jika offline diskusi dilakukan secara langsung namun tetap mematuhi protokol kesehatan sesuai dengan situasi dan kondisi.

P : Mengapa ibu memilih menggunakan Google Classroom sebagai platform untuk ibu gunakan dalam memosting materi?

N : Dulu pernah saya pakai Schoology, tapi penggunaan tidak maksimal. Saya menggunakan Google Classroom karena juga dari anjuran sekolah. Disini semua guru menggunakan Google Classroom. Guru mendapat akun google dengan storage yang tidak terbatas dari pemerintah. Jadi Google Classroom itu online platform resmi yang digunakan oleh sekolah ini dan digunakan serentak oleh semua pengajar disini.

P : Terkait dengan diskusi, mengapa ibu melakukan diskusi online hanya di WhatsApp group saja bu?

N : Diskusi sebenarnya bisa saja dilakukan dimana saja, di Google Classroom juga bisa kan disana ada pilihan komentar kelas. Namun disini alasannya masih banyak siswa yang tidak bisa atau ada kendala jika diskusi di platform tersebut seperti keterbatasan kuota dan sinyal. Saya menggunakan video conference di Google Meet juga untuk diskusi. Namun saya selalu tanya ke siswa apakah lebih memilih diskusi melalui video conference atau di WhatsApp group saja. Dan siswa kebanyakan memilih diskusi di WA group karena dirasa lebih efisien dan bisa menghemat kuota karena kan mereka mengikuti pembelajaran yang lainnya juga. Di WA saya rasa sudah maksimal penggunaannya karena bisa mengirim pesan suara, gambar, dan media lainnya sehingga seluruh siswa bisa berpartisipasi dengan mudah.

P : Bagaimana dengan diskusi di kelas secara langsung bu?

N : Ini kan disesuaikan dengan keadaan pandemic sekarang. Kita ketahui sekarang pembelajaran belum bisa maksimal dilakukan di sekolah. Pembelajaran bisa dilakukan di sekolah jika angka kasus covid telah menurun, dan itu juga tetap mematuhi prokes. Jadi saya atur siswa duduk satu orang satu bangku. Jadi diskusi saya yang harus member pertanyaan atau pernyataan yang bisa disanggah oleh siswa. siswa yang ingin memberikan jawaban maupun sanggahannya bisa maju ke depan dan menulis jawabannya di papan, siswa lain bisa mengomentari jawaban siswa tersebut. Diskusi kelompok juga perlu. Kelompok hanya 2 sampai 3 orang, jadi siswa di kelompok itu diskusi tentang jawaban mereka terkait soal latihan maupun terkait materi. Disini saya usahakan diskusi bisa dilakukan oleh seluruh siswa tanpa ada yang mendominasi.

P : Selanjutnya, Adakah strategi yang ibu gunakan dalam mengimplementasikan materi mendengarkan di kelas listening?

N : Pertama saya selalu memposisikan diri sebagai pembelajar. Saat saya belajar, tidak ada yang diajak diskusi itu saya merasa lost. Mereka bisa saja belajar sendiri, tapi mereka perlu konfirmasi apa yang mereka dapatkan. Sehingga saya pikir penting sekali untuk membahas apa yang mereka pelajari. Jadi mereka bisa tahu seberapa jauh mereka mencapai. Jadi strateginya awali dengan pendekatan dengan memberikan pertanyaan awal yang berkaitan dengan materi seperti istilahnya brainstorming. Selanjutnya masuk ke sesi mendengarkan sesuai yang telah diberikan dan tetap dalam pengawasan. Tahap akhir memberikan evaluasi atau feedback.

P : Mengapa ibu memilih strategi tersebut untuk digunakan dalam mengimplementasikan materi mendengarkan di kelas listening?

N : Alasannya saya ingin memberikan learning experience yang meaningful. Karena sekarang kan orientasinya bukan teks lagi. Sebenarnya siswa tu sekolah ber tahun tahun disekolah apa sih sebenarnya yang dicari? Sebenarnya kan experience kan atau pengalaman belajar. Kalo di sekolah dapet nilai besar, kadang-kadang keluar dari sekolah itu lost. Kenapa? Karena kita tidak punya pengalaman belajar. we don't have those learning experience atau experience apapun yang bisa membangun kita dalam masa masa sekolah. Jadi ada yang nyantol



di otak mereka. Mungkin learning experiencenya kurang meaningfull. Sekarang pointnya meaningfull learning experience bukan lagi studying for a test.

P : Baik bu, sekian saja pertanyaan dari saya. Untuk saat ini saya telah paham terkait hal-hal yang ibu sampaikan mengenai pengembangan materi mendengarkan untuk dipakai mengajar listening. Saya ucapkan terima kasih atas waktunya. Semoga sehat selalu.

N : Baik, terima kasih kembali.

### Appendix 04 Data from Observation

**Observer** : Sekar Febrianti (researcher)

**Place** : SMAN 4 Singaraja

No.	Review Section	Description
1	The Way of Development of Listening Materials by the Teacher	The English teacher named Mrs. E.S developed the listening materials in the form of worksheet. The worksheet was developed by the adaptation method with five techniques (simplification, modification, rearrangement, omitting, and supplementation technique. She usually modifying the materials by searching the video on YouTube and editing it into audio then pasting the available scripts then designing several activities related to audio listening in the form of a worksheet. It is also edited by using Canve application.
2	Learning Activities in Implementing Listening Materials for Teaching Listening	The teacher named Mrs. E.S made several activities into the worksheet such as a warming-up activity, and listening activity, and continued the exercise activity such as filling in the blank and choosing true or false exercises. She implements listening material based on the pandemic situation. It can be conducted through traditional classes or offline classes and online classes. In the online class, she used Google Classroom to

		<p>post the listening materials and give some instructions there. The discussion was conducted by the WhatsApp group about the listening material that was posted in the Google Classroom was uploaded the day before class began. An offline class conducted during the pandemic was carried out with health protocols. The listening materials are still uploaded in the Google Classroom, and the discussion is done in the classroom by discussing the materials and the exercises given in the worksheet.</p>
3.	<p>Media, strategy, and technique used by teacher in Implementing Listening Materials</p>	<p>In offline learning that was conducted in the class, the media used by the teacher are speakers, laptop, and whiteboard. The technique starts by giving brainstorming to motivate students and the next listening activity and continued with the discussion session by asking and giving the answer or the argument.</p> <p>In the online class, the online media used like Google classroom and WhatsApp group. The listening materials were uploaded to the Google classroom with the instruction. The discussion conducted in the WhatsApp group by asks several questions that can be answered or refuted by students. Online discussion is carried out by paying attention to the participant to make sure the students follow the online class by being active participants during the lesson.</p>

## Appendix 05. Surat Permohonan Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI  
**UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA**

FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
 Jalan A.Yani No. 67 Singaraja Bali Kode Pos 81116  
 Telepon (0362) 21541 Fax. (0362) 27561  
 Laman: fbs.undiksha.ac.id

Nomor : 735/UN48.7.1/DT/2022

14 Maret 2022


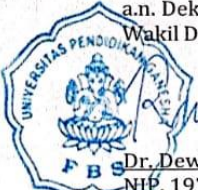
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth. Kepala SMA Negeri 4 Singaraja  
 di Singaraja

Dalam rangka pengumpulan data untuk menyelesaikan Skripsi/Tugas Akhir, dengan hormat kami mohon agar Bapak/Ibu mengizinkan mahasiswa di bawah ini:

Nama	: Kadek Sekar Febrianti
NIM	: 1812021202
Jurusan	: Bahasa Asing
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Inggris
Jenjang	: S1
Tahun Akademik	: 2021/2022
Judul	: Teacher Listening Materials Development for Teaching Listening in SMA N 4 Singaraja

untuk mencari data yang diperlukan pada institusi yang Bapak/Ibu pimpin. Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan,  
 Wakil Dekan I,  
  
  
 Dr. Dewa Putu Ramendra, S.Pd., M.Pd.  
 NIP. 197609022000031001

Tembusan:

1. Dekan FBS Undiksha Singaraja
2. Kaprodi. Bahasa Asing
3. Sub Bagian Pendidikan FBS

## Appendix 06. Surat Izin Penelitian



ပီဗ်ကိန္တု ဂျပာပိန္တု ဘာပိ။  
**PEMERINTAH PROVINSI BALI**  
 သီကမိ ပီဗ်ကိန္တု ကိပ်ဗျာသီကိ သီကိ ဂျပာပိ။  
**DINAS PENDIDIKAN, KEPEMUDAAN DAN OLARAGA**  
 ၵၢၤသီကိဗျာ ကိဗျာ ၵၢၤ သီကိဗျာ။  
**SMA NEGERI 4 SINGARAJA**  
 ၵၢၤသီကိဗျာ ကိပ်ဗျာ သီကိဗျာ။

**Alamat : Jalan Melati Singaraja**

ၵၢၤသီကိဗျာ (၀၀၀၀၀) ဂျပာပိ ပီဗ်ကိန္တု (၀၀၀၀၀) ဂျပာပိ သီကိဗျာ-ဘာပိ ပီဗ်ကိန္တု။

Telepon. (0362) 22845, Faxcimile. (0362) 32809, Singaraja – Bali, 81113

<http://sman4singaraja.sch.id> email : [sma4singaraja@gmail.com](mailto:sma4singaraja@gmail.com)

### SURAT KETERANGAN

**B.31.423.4/443/SMAN 4 SINGARAJA/DIKPORA**

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 4 Singaraja menerangkan bahwa :

Nama : KADEK SEKAR FEBRIANTI  
 NIM : 1812021202  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris

memang benar mahasiswa dari Universitas Pendidikan Ganesha tersebut di atas telah melakukan penelitian di SMA Negeri 4 Singaraja dengan judul "*Teacher Listening Materials Development for Teaching Listening at SMA Negeri 4 Singaraja*" dari bulan April-Juni 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bali, 01 Juli 2022

Kepala SMA Negeri 4 Singaraja

**Putu Gede Wirtawan, S.Pd., M.Pd.**  
 Pembina Urusa Muda  
 NIP. 19700224 199503 1 003

## RIWAYAT HIDUP



Kadek Sekar Febrianti lahir di Penarukan pada tanggal 10 Februari 2000. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak Gede Widiada dan Ibu Luh Werdi Adnyani. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Kini penulis beralamat di Desa Panji Anom, Banjar Dinas Lebah Siung, Krcamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD N 2 Paket Agung dan lulus pada tahun 2012. Kemudian penulis melanjutkan di SMP N 2 Singaraja dan lulus pada tahun 2015. Pada tahun 2018, penulis lulus dari SMA N 4 Singaraja jurusan MIPA dan melanjutkan ke S1 Progam studi Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Pendidikan Ganesha. Pada semester akhir tahun 2022 penulis telah menyelesaikan skripsi yang berjudul “Teacher Listening Materials Development for Teaching Listening at SMA N 4 Singaraja”. Selanjutnya, mulai tahun 2022 sampai dengan penulisan skripsi ini, penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Pendidikan Ganesha.